

Market Review & Outlook

- IHSG Lanjut Turun 1.56%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,730—5,815).

Today's Info

- Volume Penjualan SMBR Naik 83%
- PPRE Bukukan Kontrak Baru Rp 3.5 Triliun
- DOID Optimis EBITDA Capai USD 320 Juta
- Pendapatan DILD Naik 34.9%
- Laba ARNA Naik 13.11%
- Penjualan Juli 2018 ACES Rp 600 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
HRUM	Spec.Buy	2,670-2,710	2,450
BBRI	Spec.Buy	3,220-3,270	3,040
BBTN	Spec.Buy	2,650-2,690	2,460
DOID	Spec.Buy	720-730	665
ANTM	Spec.Buy	875-890	815

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23,04	3.363

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BFIN	15 Aug	EGM
SUGI	15 Aug	AGM
BCAP	16 Aug	EGM
JPRS	16 Aug	EGM

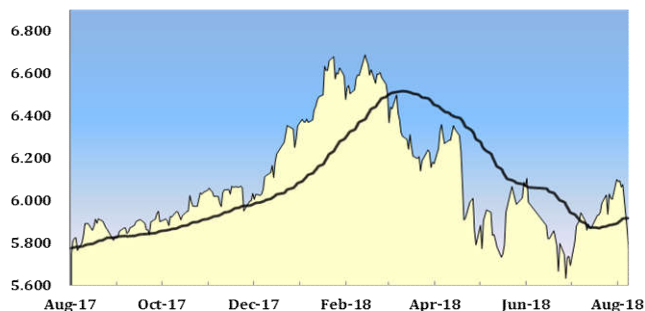
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep

IPO CORNER	
PT. Trimitra Proptindo	
IDR (Offer)	390
Shares	773,300,000
Offer	10—14 August 2018
Listing	23 August 2018

IHSG Agustus 2017 - Agustus 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,995	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,333	5,815	5,940
Frequency (Times)	407,051	5,780	5,990
Market Cap (Trillion IDR)	6,504	5,750	6,025
Foreign Net (Billion IDR)	(782.14)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5.769,87	-91,37	-1,56%
Nikkei	22.356,08	498,65	2,28%
Hangseng	27.752,93	-183,64	-0,66%
FTSE 100	7.611,64	-30,81	-0,40%
Xetra Dax	12.358,87	0,13	0,00%
Dow Jones	25.299,92	112,22	0,45%
Nasdaq	7.870,90	51,19	0,65%
S&P 500	2.839,96	18,03	0,64%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	72,46	-0,2	-0,21%
Oil Price (WTI) USD/barel	67,04	-0,2	-0,24%
Gold Price USD/Ounce	1194,98	-6,3	-0,52%
Nickel-LME (US\$/ton)	13328,00	-127,0	-0,94%
Tin-LME (US\$/ton)	19032,00	-363,0	-1,87%
CPO Malaysia (RM/ton)	2178,00	9,0	0,41%
Coal EUR (US\$/ton)	97,65	0,0	0,00%
Coal NWC (US\$/ton)	108,30	0,9	0,84%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14581,00	-14,0	-0,10%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1.851,2	-0,21%	2,66%
Medali Syariah	1.661,0	-0,25%	-1,56%
MA Mantap	1.518,8	-1,37%	-2,60%
MD Asset Mantap Plus	1.486,5	-0,64%	1,32%
MD ORI Dua	1.887,1	-4,52%	-1,05%
MD Pendapatan Tetap	1.081,5	-1,67%	-0,53%
MD Rido Tiga	2.131,5	-0,50%	-3,63%
MD Stabil	1.151,5	-0,90%	0,14%
ORI	1.728,4	-2,15%	-3,68%
MA Greater Infrastructure	1.156,2	-3,29%	-4,49%
MA Maxima	894,0	-3,34%	-0,37%
MA Madania Syariah	966,5	-3,04%	-6,15%
MD Kombinasi	791,7	-0,19%	1,84%
MA Multicash	1.419,5	0,20%	5,19%
MD Kas	1.499,3	0,39%	6,02%

Market Review & Outlook

IHSG Lanjut Turun 1.56%. IHSG ditutup melorot 1.56% ke level 5,769.87 gagal melanjutkan rebound yang sempat terbentuk di sesi awal perdagangan. Delapan dari sembilan indeks sektoral IHSG melemah, dipimpin oleh sektor aneka industri (-3.27%) dan barang konsumen (-2.83%). Asing melanjutkan net sell sebesar Rp 782 Miliar. IHSG melemah diantaranya disebabkan oleh pelemahan Lira Turki yang cukup dalam serta ekspektasi rilis data neraca perdagangan dan investor menantikan rapat dewan gubernur BI.

Sementara itu di Asia indeks Nikkei 225 (+2.28%) dan indeks Kospi (+0.47%) ditutup rebound. Sedangkan Shanghai Composite (-0.18%) dan Hang Seng (-0.66%) ditutup melemah pasca rilis sejumlah indikator ekonomi China yang menunjukkan perlambatan. Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.45%), indeks S&P 500 (+0.64%), dan indeks Nasdaq Composite (+0.65%) ditutup menguat pasca rebound nilai tukar lira Turki serta sejumlah laporan keuangan yang positif mendorong optimisme investor.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,730—5,815). Indeks kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,769. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya menuju support level yang berada di 5,730. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks melemah, namun stochastic yang memasuki wilayah oversold berpeluang menghambat laju pelemahan indeks yang jika berbalik menguat dapat menguji 5,815. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (13 Agustus — 17 Agustus 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Jul-18	-	USD 1,74 miliar	USD 1,30 miliar
16	7-Days Repo Rate	-	-	5,25%	5,50%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
14	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash</i> (YoY)	Jerman	Kuartal-II	2,0%	2,3%	2,6%
14	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Jun-18	4,0%	4,2%	4,3%
14	Pertumbuhan Ekonomi <i>2nd Est.</i> (YoY)	<i>Euro Area</i>	Kuartal-II	2,2%	2,5%	2,1%
15	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Jul-18	-	2,4%	2,5%
15	<i>Retail Sales</i> (MoM)	AS	Jul-18	-	0,5%	0,3%
15	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Aug 10 - 2018</i>	-	-1,35 juta barel	0,75 juta barel
16	Neraca Perdagangan	Jepang	Jul-18	-	JPY 721 miliar	JPY -0,96 miliar
16	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Aug 11-2018</i>	-	213 ribu	217 ribu
16	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Aug 04-2018</i>	-	1755 ribu	1737 ribu
17	Tingkat Inflasi Final (YoY)	<i>Euro Area</i>	Jul-18	-	2,0%	2,1%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Realisasi Defisit APBN 2018 Rp 151.3 Triliun.** Kementerian Keuangan mencatat bahwa realisasi defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga akhir Juli 2018 hanya mencapai IDR 151.3 triliun. Jumlah tersebut sama dengan 1.02% Produk Domestik Bruto (PDB). Defisit anggaran terbentuk dari realisasi pendapatan negara hingga akhir Juli 2018 yang sebesar IDR 994.4 triliun atau 52.5% target APBN 2018 yang IDR 1,894.7 triliun. Pendapatan negara tumbuh +16.5% YoY dibandingkan dengan periode sama tahun lalu +12.4%. Pendapatan negara didukung oleh penerimaan perpajakan IDR 760.1 triliun atau 48.2% dari target APBN 2018 dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) IDR 211 triliun atau 76.6% dari target APBN 2018.
- Utang Pemerintah Capai IDR 4,253 Triliun.** Kementerian Keuangan mencatat total utang pemerintah pusat hingga akhir Juli 2018 telah mencapai IDR 4,253.02 triliun. Jumlah tersebut naik 12.51% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu IDR 3,779.98 triliun. Namun, rasio utang terhadap produk domestik bruto (PDB) turun menjadi 29.74%.

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4,067%	-14,723	-3,859
JIBOR 1 Week	4,434%	-11,705	-4,337
JIBOR 1	5,443%	-12,186	-5,126
JIBOR 1 Year	6,039%	-3,705	-5,925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	116,6	3,8	36,67
EMBIG	448,2	0,9	-19,74
BFCIUS	0,5	(0,0)	-0,49
Baltic Dry	20.347.810,0	(296.970,0)	2.941.030,00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93,219	0,00%	2,9%
USD/JPY	109,910	0,00%	-0,8%
USD/SGD	1,337	0,00%	1,3%
USD/MYR	3,950	0,00%	-1,2%
USD/THB	31,913	0,00%	-1,0%
USD/EUR	0,839	0,00%	2,5%
USD/CNY	6,334	0,00%	-2,5%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Bank Sentral Argentina Naikkan Suku Bunga Acuan.** Bank Sentral Argentina memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 500 basis poin ke level rekor tertinggi yakni 45%. Bank sentral Argentina akan mempertahankan level ini setidaknya hingga Oktober 2018. BCRA juga mengatakan akan melepas secara bertahap kepemilikan obligasi jangka pendek senilai ARS 1 triliun atau sekitar USD 33.2 miliar dengan tujuan mengurangi volatilitas peso. Selain itu, bank sentral juga mengganti sistem lelang dolar.

Today's Info

Volume Penjualan SMBR Naik 83%

- Volume penjualan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR) tumbuh 83% secara tahunan pada Juli 2018 di tengah tren harga penjualan yang sudah terbelah stabil. Manajemen mengatakan perseroan mengantongi volume penjualan 180.000 metrik ton pada Juli 2018. Pihaknya mengklaim terjadi pertumbuhan cukup signifikan dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- Di sisi lain, average selling price (ASP) atau rerata harga jual tidak mengalami banyak koreksi pada periode tersebut. SMBR membidik volume pertumbuhan penjualan 2,75 juta ton pada 2018. Pencapaian tersebut ditargetkan naik 56% dari realisasi tahun lalu.
- SMBR memproyeksikan pertumbuhan konsumsi semen 2018 di Sumatra Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung tumbuh dengan rata-rata di atas 10% dengan konsumsi di atas 7.000 ton. Dengan demikian, SMBR menargetkan pangsa pasar di Sumatra bagian Selatan naik dari 27% pada 2017 menjadi 38% tahun ini. Hal itu diprediksi sejalan dengan percepatan penyelesaian proyek infrastruktur di kawasan tersebut. (Sumber:bisnis.com)

PPRE Bukukan Kontrak Baru Rp 3.5 Triliun

- PT PP Presisi Tbk. (PPRE) membukukan kontrak baru Rp3,5 triliun sampai dengan Juli 2018 atau setara dengan 46,66% dari target yang dipasang perseroan tahun ini. PPRE mengantongi kontrak baru Rp400 miliar pada Juli 2018. Jumlah tersebut berasal dari pekerjaan proyek runway Bandar Udara Soekarno Hatta dan ruas tol Gempol, Jawa Timur.
- Dengan demikian, total kontrak baru yang didapatkan PPRE Rp3,5 triliun hingga Juli 2018. Realisasi tersebut setara dengan 46,66% dari target Rp7,5 triliun yang dipasang perseroan pada tahun ini.
- Seperti diketahui, PPRE mengantongi kontrak baru Rp5,9 triliun pada 2017. Dari jumlah tersebut, proyek civil work mendominasi dengan komposisi 94%. Adapun, pendapatan civil work memegang peranan terbesar untuk kinerja keuangan semester I/2018 dengan kontribusi 76%. Posisi selanjutnya disusul oleh pendapatan sewa alat berat 11%, ready mix 6%, dan bekisting 5%. (Sumber:bisnis.com)

DOID Optimis EBITDA Capai USD 320 Juta

- PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) optimistis meraih EBITDA sebesar US\$320 juta pada 2018 seiring dengan perbaikan kinerja operasional. Per Juni 2018 perusahaan sudah melakukan pengupasan lapisan penutup sejumlah 169,4 juta bank cubic meter (bcm), dan produksi batu bara sejumlah 19,9 juta ton. Beberapa tantangan yang dihadapi perusahaan ialah kendala cuaca dan upaya peningkatan kapasitas produksi.
- Pada semester I/2018, DOID membukukan pendapatan US\$384,47 juta, tumbuh 6,61% year-on-year (yoy) dari sebelumnya US\$360,63 juta. Adapun, laba bersih melonjak 109,81% yoy menjadi US\$18,19 juta dibandingkan US\$8,67 juta pada paruh pertama 2017.
- Per Juni 2018, DOID membukukan Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) sebesar US\$121 juta. Sampai akhir 2018, EBITDA ditargetkan mencapai US\$280 juta--US\$320 juta.
- Manajemen menyampaikan, sampai akhir 2018 target overburden removal (OB) mencapai 375-475 bcm, naik dari 2017 sejumlah 340 juta bcm. Volume produksi batu bara diharapkan sejumlah 45--50 juta ton. Pada semester II/2018, perusahaan fokus meningkatkan kinerja operasional dengan meningkatkan utilisasi alat berat dan produktivitas penambangan. Dengan demikian, ongkos dapat menurun dan profit mengalami peningkatan. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Pendapatan DILD Naik 34.9%

- PT Intiland Development Tbk. (DILD) semester I 2018 membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,8 triliun, naik atau 34,9%. Ditinjau berdasarkan segmen pengembangannya, kawasan perumahan menjadi kontributor pendapatan usaha terbesar yang nilainya mencapai Rp1,1 triliun atau 61,3% dari keseluruhan. Segmen pengembangan mixed use & high rise tercatat menjadi kontributor terbesar berikutnya yang mencapai Rp422,2 miliar atau 23,4% dari keseluruhan.
- Segmen properti investasi yang merupakan sumber pendapatan berkelanjutan (recurring income) tercatat memberikan kontribusi senilai Rp276,1 miliar atau 15,3 persen dari keseluruhan. Jumlah tersebut meningkat sebesar Rp23,8 miliar atau 9,4 persen dibandingkan semester I tahun lalu. Pendapatan usaha dari pengelolaan sarana dan prasarana mencapai Rp139,2 miliar, disusul dari pendapatan sewa gedung perkantoran senilai Rp105,8 miliar, serta dari kawasan industri senilai Rp31,1 miliar.
- Berdasarkan sumber pendapatan usaha, pendapatan penjualan atau development income memberikan kontribusi sebesar Rp1,53 triliun atau memberikan kontribusi sebesar 84,7% dari keseluruhan. Pendapatan berkelanjutan atau recurring income tercatat memberikan kontribusi Rp276,1 miliar atau 15,3% dari keseluruhan.
- Perseroan tercatat membukukan laba bersih sebesar Rp142 miliar. Jumlah perolehan tersebut turun sebesar Rp92 miliar atau 39,2%. (Sumber:bisnis.com)

Laba ARNA Naik 13.11%

- PT Arwana Citramulia Tbk. (ARNA) mulai menggelontorkan investasi untuk pembangunan pabrik baru perseroan yang akan berlokasi di Ogan Komeng Ilir, Sumatra Selatan. Perseroan akan menambah kapasitas sebesar 6 juta ton yang pengerjaannya dimulai pada 2018. Perseroan telah merampungkan pembangunan fisik pabrik di Sumsel tersebut.
- Dengan penambahan kapasitas pabrik tersebut, total produksi perseroan per tahun dapat mencapai 63,37 juta meter persegi keramik. Perseroan memperbesar kapasitas produksi untuk menangkap pertumbuhan pasar nasional dan regional.
- Untuk investasi tersebut, perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp150 miliar yang pengeluarannya dilakukan secara bertahap mulai dari 2018.
- Adapun, ARNA membukukan laba bersih sebesar Rp69,62 miliar selama Januari—Juni 2018, meningkat 13,11% dibandingkan laba bersih perseroan pada semester I/2017. Penjualan neto sebesar Rp923,52 miliar, meningkat 13,32% dari periode sama tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

Penjualan Juli 2018 ACES Rp 600 Miliar

- PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES) mencatatkan penjualan sekitar Rp600 miliar pada Juli 2018. Adapun, penjualan pada semester I/2017 dan semester I/2018 masing-masing senilai Rp2,73 triliun dan Rp3,27 triliun, masing-masing tumbuh 18% dan 19,7% year on year.
- Bila pendapatan yang dibukukan ACES pada Juli 2018 sekitar Rp600 miliar, maka total pendapatan Januari-Juli 2018 sekitar Rp3,87 triliun.
- Pada semester I/2018, ACES telah membuka sekitar 10 gerai baru. Pada 2018, ACES berencana membuka 10 gerai-15 gerai baru. Bila dibandingkan, dengan tahun lalu, target yang ditetapkan ACES pada 2018 lebih sedikit atau membuka sekitar 17 gerai. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.